

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berlandaskan hasil penelitian yang telah penulis jabarkan pada bab sebelumnya tentang Majelis Taklim Daru Toha Al-Musthofa Masingai I, dapat disimpulkan bahwa:

1. Majelis Taklim Daru Toha Al-Musthofa Masingai I memiliki fungsi dan peran dalam membina dan membentuk perilaku keagamaan jemaah yang hadir di majelis taklim. Keberadaan Majelis Taklim Daru Toha Al-Musthofa bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan para jemaahnya, dengan mengajarkan ilmu syariat, tauhid, dan tasawuf, melalui pemberian nasihat keagamaan, motivasi, dan pengajian kitab *Aqidatul Awam* yang berisi materi tauhid, dan kitab *Sullam at-Taufiq* karya Syeikh Abdullah bin Husain Ba'alawi yang mencakup materi akidah, fiqih, dan akhlak. Kegiatan pengajian majelis taklim menggunakan metode ceramah, dan praktik.
2. Dukungan dari pemerintah desa dan masyarakat turut mendukung kegiatan pengajian Majelis Taklim Daru Toha Al-Musthofa Masingai I. Sementara itu faktor penghambat kegiatan pengajian majelis taklim, yaitu:
 - a. Jemaah terkadang kurang memperhatikan, dan kurang memahami materi yang disampaikan oleh ustadz.
 - b. Kesibukan dan cuaca yang tidak mendukung membuat jemaah tidak dapat menghadiri pengajian majelis taklim.

B. Saran

Agar penulisan skripsi ini memiliki manfaat, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Ustadz pengasuh majelis taklim hendaknya dalam berdakwah menyampaikan ilmu agama menggunakan metode yang variatif, agar tidak monoton dan jemaah lebih antusias mengikuti pengajian.
2. Bagi masyarakat, hendaknya selalu memiliki kesadaran akan pentingnya ilmu agama dengan menghadiri kajian-kajian keagamaan, baik di majelis taklim atau tempat lainnya, agar lebih memahami ilmu pengetahuan keagamaan sehingga memiliki perilaku keagamaan yang sesuai dengan kaidah Islam.
3. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan agar menggali lebih dalam dan mengembangkan penelitian terkait majelis taklim, agar penelitian ini lebih luas dan lengkap.